BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh karis widyatmoko dengan judul "Sistem informasi pemesanan tiket pada floo tour & travel berbasis web" yaitu bertujuan merancang sistem informasi pemesanan tiket terkomputerisasi dan berbasis web. Adanya permasalahan yang dialami oleh pihak staff bagian ticketing yang proses pemesanan tiket tour & travel masih manual. Faktor yang dapat membantu proses pemesanan tiket yaitu dengan adanya sistem informasi pemesanan tiket secara terkomputerisasi.

Persamaan peneliti ini dengan peneliti yang dilakukan oleh karis widyatmoko yaitu sama-sama melakukan analisis sistem informasi pemesanan tiket berbasis web. Perbedaannya permasalahan yang terjadi dalam floo tour & travel adalah proses pemesanan tiket yang masih manual sehingga dalam penelitian ini dilakukan rancang sistem informasi pemesanan tiket terkomputerisasi. Sedangkan didalam PT.Rafa permasalahan yang terjadi yaitu pemilihan paket tour yang tidak disediakan oleh pihak staff dan pemesanan masih dilakukan via telepon atau datang langsung ke kantor dengan pembayaran langsung atau transfer.

Penelitian lainnya yaitu yang dilakukan oleh vani tri agustian dengan judul "sistem informasi reservasi tour & travel berbasis web pada a-raya tour & travel

jember" yaitu yang bertujuan merancang sistem informasi reservasi berbasis web. A-raya *tour & travel* bertujuan untuk mencari laba dari proses penawaran jasa paket wisata beserta penginapannya karena semakin banyaknya jasa yang bergerak dibidang yang sama maka jasa A-raya memerlukan sebuah fasilitas internet untuk media promosi dan media reservasi, menyimpan data transaksi dan mempermudah transaksi reservasi dan kemudahan lainnya yang bisa dirasakan oleh pihak A-raya maupun pelanggan mereka sendiri.

Persamaan peneliti ini dengan yang dilakukan oleh vani tri agustian yaitu sama-sama melakukan analisis dan merancang sistem informasi reservasi. Perbedaannya permasalahan yang terjadi dalam A-raya adalah kesulitan dalam menginformasikan layanan jasa yang ditawarkan kepada masyarakat luas sehinggan penelitian ini dilakukan rancang *website* sebagai sarana informasi A-raya tour & travel. Sedangkan didalam PT.Rafa lintas cakrawala permasalahan yang terjadi adalah pemilihan paket tour yang tidak disediakan oleh pihak staff dan pemesanan masih dilakukan via telepon atau datang langsung ke kantor dengan pembayaran langsung atau transfer.

2.2. Konsep Dasar Sistem

Konsep dasar sistem membahas sistem melalui pendekatan sistem dan subsistem. Diharapkan dengan adanya teori tentang konsep dasar sistem dapat memahami konsep atau dapat mendefinisikan sebuah sistem.

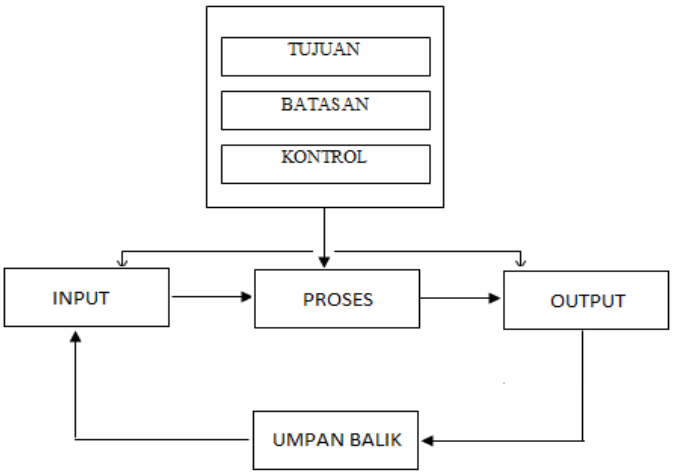
2.2.1. Pengertian Sistem

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi dan saling bekerja sama membentuk satu kesatuan. Sistem juga merupakan kumpulan elemen-elemen yang saling terkait dan bekerja sama untuk memroses masukan (*input*) yang ditujukan kepada sistemtersebut dan mengolah masukan tersebut sampai mengahsilkan keluaran (*output*) yang diinginkan.[1, p.1]

Sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu.[2]

2.2.2. Elemen Sistem

Elemen-elemen yang terdapat dalam sistem meliputi: tujuan sistem, batasan sistem, kontrol, input, proses, output dan umpan balik. Hubungan antara elemen-elemen dalam sistem dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.1 Elemen-elemen sistem

(Sumber : Kristanto Andri, "perancangan sistem informasi dan aplikasinya", Yogyakarta : GAVA MEDIA, 2008 [1,p. 2])

Dari gambar elemen sistem bisa dijelaskan sebagai berikut: Tujuan, batasan dan control sistem akan berpengaruh pada input, proses, dan output. Input yang masuk dalam sistem akan diproses dan diolah sehingga menghasilkan output. Output tersebut akan dianalisa dan akan menjadi umpan balik bagi si penerima dan dari umpan balik ini akan muncul segaa macam pertimbangan untuk input selanjutnya. Selanjutnya siklus ini akan berlanjut dan berkembang sesuai dengan permasalahan yang ada. [1, p.2]

2.2.3 Klasifikasi Sistem

Dari berbagai sudut pandang, sistem dapat diklasifikasikan menjadi beberapa bagian yaitu : [1, p.5]

a. Sistem abstrak dan sistem fisik

   Sistem abstrak merupakan sistem yang tidak bisa dilihat secara mata biasa dan biasanya sistem ini berupa pemikiran atau ide-ide. Contoh dari sistem abstrak ini adalah filsafat. Sistem fisik merupakan sistem yang bisa dilihat secara mata biasa dan biasanya sering digunakan oleh manusia. Contoh dari sistem fisik ini adalah sistem akuntansi, sistem computer dan sebagainya.

b. Sistem alamiah dan sistem buatan

   Sistem alamiah merupakan sistem yang terjadi karena pengaruh alam. Misalnya sistem rotasi bumi, sistem gravitasi dan sebagainya. Sistem buatan merupakan sistem yang dirancang dan dibuat oleh manusia. Misalnya sistem pengolahan gaji.

c. Sistem tertutup dan sistem terbuka

   Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dengan bagian luar sistem dan biasanya tidak terpengaruh oleh kondisi diluar sistem. Sedangkan sistem terbuka merupakan sistem yang berhubungan dengan bagian luar sistem.

2.3. Konsep Dasar Informasi

Informasi diibaratkan sebagai darah yang mengalir didalam tubuh manusia. Seperti halnya informasi didalam sebuah perusahaan yang sangat penting untuk mendukung kelangsungan perkembangannya.

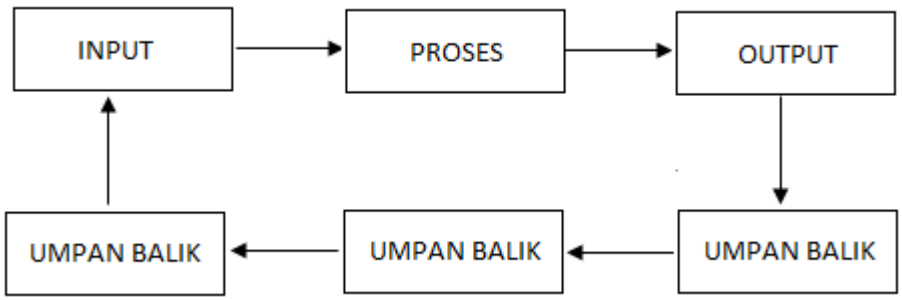
2.3.1 Pengertian Informasi

Informasi merupakan kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima. Tanpa suatu informasi, suatu sistem tidak akan berjalan dengan lancer dan akhirnya bisa mati. Suatu oragnisasi tanpa adanya suatu informasi maka organisasi tersebut tidak bisa berjalan dan tidak bisa beroperasi.[1, p.7]

2.3.2 Siklus Informasi

Data yang masih merupakan bahan mentah apabila tidak diolah maka data tersebut tidak akan berguna. Data tersebut akan berguna dan menghasilkan suatu informasi apabila diolah melalui suatu model. Model yang digunakan untuk mengolah data tersebut disebut dengan model pengolahan data atau lebih dikenal dengan nama siklus pengolahan data.

Perhatikan gambar berikut ini :



Gambar 2.2 Siklus Informasi

(Sumber : Kristanto Andri, “perancangan sistem informasi dan aplikasinya”, Yogyakarta : GAVA MEDIA, 2008 [1, p.10])

Dari gambar diatas dapat dijelaskan bahwa data yang merupakan suatu kejadian yang menggambarkan kenyataan yang terjadi dimasukkan melalui elemen input kemudian data tersebut akan diolah dan diproses menjadi suatu

output dan output tersebut adalah informasi yang dibutuhkan. Informasi tersebut akan diterima oleh pemakai atau penerima, kemudian penerima akan memberikan umpan balik yang berupa evaluasi terjadi informasi tersebut dan hasil umpan balik tersebut akan menjadi data yang akan dimasukkan menjadi input kembali, begitu seterusnya. [1, p.10]

2.3.3 Kualitas Informasi

Kualitas informasi tergantung 3 hal yang sangat dominan yaitu keakuratan informasi, ketepatan waktu dari informasi dan relevan. Ketiga hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut : [1, p.11]

a. Akurat

   Informasi yang dihasilkan harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan bagi orang yang menerima informasi tersebut. Dalam prakteknya, mungkin dalam penyampaian suatu informasi banyak sekali gangguan-gangguan yang datang yang dapat merubah isi dari informasi tersebut. Ketidakakuratan dapat terjadi karena sumber informasi (data) mengalami gangguan atau kesengajaan sehingga merusak atau merubah data-data asli tersebut.

b. Tepat Waktu

   Informasi yang diterima harus tepat pada waktunya, sebab kalau informasi yang diterima terlambat maka informasi tersebut sudah tidak berguna lagi. Informasi yang dihasilkan atau dibutuhkan tidak boleh terlambat (using). Informasi yang usang tidak mempunyai nilai yang baik, sehingga kalau digunakan sebagai dasar dalam pengambilan

keputusan dan tindakan. Kondisi demikian menyebabkan mahalnya nilai suatu informasi, sehingga kecepatan untuk mendapatkan, mengolah dan mengirimkannya memerlukan teknologi-teknologi terbaru.

c. Relevan

Informasi harus mempunyai manfaat bagi si penerima, sebab informasi ini akan digunakan untuk pengambilan suatu keputusan dalam pemecahan suatu permasalahan. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda. Misalnya informasi mengenai sebab-musahab kerusakan mesin produksi kepada akuntan perusahaan adalah kurang relevan dan akan lebih relevan bila ditujukan kepada ahli teknik perusahaan.

d. Ekonomis, efisien dan dapat dipercaya

Informasi yang dihasilkan mempunyai manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan biaya mendapatkannya dan sebagian besar informasi tidak dapat tepat ditaksir keuntungannya dengan satuan nilai uang tetap dapat diatksir nilai efektivitasnya. Selain itu informasi yang dihasilkan juga bisa dipercaya kebenerannya dan tidak mengada-ada.

2.4. Konsep Dasar Sistem Informasi

Sebuah sistem informasi merupakan kumpulan dari perangkat keras dan perangkat lunak komputer serta perangkat manusia yang akan mengolah data menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak tersebut. Selain itu, data juga memegang peranan yang penting dalam sistem informasi. Data yang akan

dimasukkan adalah sebuah sistem informasi dapat berupa formulir-formulir, prosedur-prosedur dan bentuk data lainnya.[1, p.12]

2.4.1. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai berikut:[1, p.13]

1. Suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi.
2. Sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan atau untuk mengendalikan organisasi.
3. Suatu sistem didalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi,mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak ;uar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

2.4.2. Komponen Sistem Informasi

Untuk mendukung lancarnya suatu sistem informasi dibutuhkan beberapa komponen. Komponen-komponen tersebut adalah : [1, p.14]

a. Input

Input disini adalah semua data yang dimasukkan ke dalam sistem informasi. Dalam hal ini termasuk dalam input adalah dokumen-dokumen, formulir-formulir dan file-file. Dokumen-dokumen tersebut dikumpulkan dan dikonfirmasikan ke suatu bentuk sehingga dapat diterima oleh pengolah seperti pencatatan, penyimpanan, pengujian, dan pengkodean.

b. Proses

Proses merupakan kumpulan prosedur yang akan memanipulasi input yang kemudian akan disimpan dalam bagian basis data dan seterusnya akan diolah menjadi suatu output yang akan digunakan oleh si penerima.

c. Output

Output merupakan semua keluaran atau hasil dari modul yang sudah diolah menjadi suatu informasi yang berguna dan dapat dipakai penerima. Komponen ini akan berhubungan langsung dengan pemakai sistem informasi dan merupakan tujuan akhir dari pembuatan sistem informasi. Komponen ini dapat berupa laporan-laporan yang dibutuhkan oleh pemakai sistem untuk memantau keberhasilan suatu organisasi.

d. Teknologi

Teknologi disini merupakan bagian yang berfungsi untuk memasukkan input, mengolah input dan menghasilkan keluaran. Ada 3 bagian dalam teknologi ini yang meliputi perangkat keras., perangkat lunak dan perangkat manusia. Perangkat keras contohnya keyboard, mouse, dan lain-lain. Perangkat lunak contohnya program untuk mengolah data dan perangkat manusia contohnya analis sistem, programmer, teknisi dan sebagainya.

e. Basis data

Basis data merupakan kumpulan data-data yang saling berhubungan satu dengan yang lain yang disimpan dalam perangkat keras computer dan akan diolah menggunakan perangkat lunak. Basis data sendiri merupakan

kumpulan file-file yang mempunyai kaitan anatara satu file dengan file yang lain sehingga membentuk suatu bangunan data.

f. kendali

kendali dalam hal ini merupakan semua tindakan yang diambil untuk menjaga sistem informasi tersebut agar bisa berjalan dengan lancar dan tidak mengalami gangguan. Komponen ini sangat penting agar sistem secara keseluruhan memiliki validasi dan integritas yang tinggi.

2.5. Perangkat Lunak Pendukung

Dalam pembuatan halaman web kita membutuhkan perangkat lunak sebagai penunjang pembuatannya baik sebagai text editor maupun sebagai bahasa pemrogramannya.

2.5.1 Pengenalan PHP

PHP merupakan singkatan dari “Hyper Preprocessor”. Pada awalnya PHP merupakan kependekan dari personal home page (situs personal) dan PHP itu sendiri pertama kali dibuat oleh Rasmus Lerdoft pada tahun 1995. PHP adalah sebuah bahas scripting yang terpasang pada HTML. Sebagian besar sintaksnya mirip dengan bahasa pemrograman C, Java, asp, dan Perl, ditambah beberapa fungsi PHP yang spesifik dan mudah dimengerti. [3]

2.5.2 Pengenalan XAMPP

Xampp merupakan aplikasi *web server*. *Web server* sendiri adalah aplikasi untuk menyimpan *file-file* maupun data-data untuk membuat *website*. Juga sering diartikan sebagai layanan data pada *web browser*. Fungsi dari *web server* sebagai penerima permintaan berupa halaman *client* dan mengirimkan kembali hasil yang diminta dalam bentuk halaman *web.* [4]

2.5.3 Pengenalan MySQL

MySQL merupakan Database yang dikembangkan dari bahasa SQL (Structure Query Language). SQL merupakan bahasa terstruktur yang digunakan untuk interaksi antara script program dengan Database server dalam hal pengolahan data. Dengan SQL, maka dapat dibuat table yang akan diisi data, memanipulasi data seperti menambah, menghapus dan meng-update data, serta membuat suatu perhitungan berdasarkan data yang ditemukan.

MySQL dapat digunakan untuk membuat dan mengolah Database beserta isinya. Kita dapat memanfaatkan MySQL untuk menambahkan, mengubah dan menghapus data yang berada dalam Database. MySQL merupakan sistem manajemen Database yang bersifat at relational. Artinya data-data yang dikelola dalam Database akan diletakan pada beberapa table yang terpisah sehingga manipulasi data akan menjadi jauh lebih cepat. [5]

2.6. Pengertian Reservasi

Reservasi atau pemesanan berasal dari kata pesan yang artinya adalah setiap pemberitahuan, kata, atau komunikasi baik lisan maupun tertulis, yang dikirimkan dari satu orang ke orang lain. Pesan menjadi inti dari setiap proses komunikasi yang terjalin.[6]

2.7. Pengenalan Tour & Travel

Pengertian kata “tour” menurut batasan yang diberikan oleh WATA (World Association of Travel Agent) adalah perlawatan keliling yang memakan waktu lebih dari tiga hari, yang diselenggarakan oleh suatu travel agent di suatu kota dan Antara lain acaranya yaitu meninjau ke beberapa tempat atau kota, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Sedangkan Foster berpendapat bahwa tour adalah wisata paket yang terdiri dari dua komponen atau lebih seperti tariff tiket akomodasi, penyewaan mobil, atau pelayanan lainnya.[7]